

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Lexy Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, yang dilakukan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, L, 2018).

Selanjutnya penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris dengan pendekatan lapangan, yaitu penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Jenis studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail mengenai apa yang ada di lapangan tentang bagaimana strategi Lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sultra yang berperan dalam membatu pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat fakir miskin.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sulawesi Tenggara (SULTRA), yang bertempat di Kecamatan Kambu, Kota Kendari. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sulawesi Tenggara merupakan salah satu Lembaga

zakat yang dapat membantu dalam memberdayakan masyarakat fakir miskin .
Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2022.

3.3 Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini berdasarkan observasi adalah karyawan Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sultra ketua Baitul Maal Hidayatullah Sultra dan Kadiv. Oprasional Baitul Maal Hidayatullah Sultra, dan beberapa mitra penyaluran zakat dengan Baitul Maal Hidayatullah Sultra. Nama partisipan dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Nama Partisipan | Gender | Pekerjaan | Usia |
|----|--------------------|-----------|--------------------------------------|----------|
| 1. | Fatahillah | Laki-laki | Ketua BMH Sultra | 39 Tahun |
| 2. | Armin | Laki-laki | Kadiv. oprasional BMH Sultra | 32 tahun |
| 3. | Ahmad Maskur, S.Si | Laki-laki | Ketua Yayasan pesantren hidayatullah | 32 Tahun |
| 4. | Sumarno, S.Pd.I | Laki-laki | Direktur tahfidz darul hijrah | 36 Tahun |
| 5. | Zakiah, S.S.Psi | Perempuan | Guru TK | 40 Tahun |
| 6. | Wa Ode Rachmiar | perempuan | Pengelola UD Walisongo | 44 Tahun |

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan, yaitu dari narasumber atau *informant*. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sultra, dan hasil wawancara dari beberapa penanggung jawab Yayasan dan Lembaga tempat penyaluran zakat, serta dokumentasi yang berisi tentang program Baitul Maal Hidayatullah dalam membantu pemberdayaan masyarakat fakir miskin di Kota Kendari.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan, dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, tesis dan perundang-undangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sultra.

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan Langkah awal menentukan lokasi penelitian yaitu di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sultra. Setelah itu observasi dilanjutkan dengan mencari informasi yang lebih rinci mengenai sasaran penelitian. Hasil observasi ini akan ditulis di buku catatan khusus untuk data observasi disertakan keterangan tanggal dan waktunya. Selain tulisan tangan, hasil observasinya juga akan direkam menggunakan *gadget*.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak dengan maksud tertentu. Interview merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan 6 partisipan, yaitu 2 orang dari karyawan Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sultra dan 4 orang dari penanggung jawab Yayasan dan Lembaga tempat penyaluran zakat yang BMH yang direkomendasikan oleh pihak BMH. Para partisipan dari karyawan Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sultra merupakan *key informant* karena merupakan pihak yang mengerti teknis terkait dengan aktivitas pengelolaan, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran zakat yang dapat membantu pemberdayaan masyarakat fakir miskin dengan program yang dimiliki Baitul Maal Hidayatullah Sultra.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun dengan dokumen-dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen bukti fisik kegiatan pengelolaan zakat yang telah dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah dalam bentuk foto kegiatan visual. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data-data yang yang ditemukan dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Abubakar Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan (Abubakar, 2021). Bentuk teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang ada di lapangan (Farida, 2014: 174).

Langkah awal dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan semua data yang telah didapatkan kemudian dilakukan pengecekan satu persatu pada data. Setelah itu mengambil data-data penting yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sultra dan menyingkirkan data yang dikiranya tidak diperlukan dalam penelitian. Sehingga data yang telah direduksi dapat dilakukan tahap selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data-data direduksi selanjutnya data tersebut didisplay. Penyajian data dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang gambaran kegiatan pengelolaan zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sultra, mulai dari pnghimpunan hingga pendaayagunaannya secara rinci dan jelas. Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka penajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan deskriptif.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap ketiga dalam menganalisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dalam penelitian. Penarikan kesimpulan dengan cara menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah disusun. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dilapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan Penarikan kesimpulan akhir dibuat secara singkat, jelas, dan lugas agar mudah dipahami.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk pengecekan ataupun sebagai pembanding data. Jadi triangulasi dapat membandingkan dan mengecek kembali derajat kebenaran informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Oleh karna itu

untuk menghindari adanya data yang tidak valid maka peneliti melakukan uji keabsahan data melalui 2 triangulasi yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Teknik. Yaitu menguji data dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh pada saat wawancara. Pada penelitian ini peneliti membandingkan data dan informasi yang bersumber dari pengelola zakat pada Bitul Maal Hidayatullah. Kemudian data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan analisis dokumen menghasilkan gambaran penelitian yang konsisten.
2. Triangulasi sumber. Yaitu menguji data dengan cara mengecek kembali tingkat kebenaran data yang telah diperoleh guna menguji suatu keabsahan data. Pada penelitian ini peneliti mengecek kebenaran data dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan yang sama kepada 2 karyawan BMH dan menanyakan pertanyaan yang sama kepada 4 narasumber yaitu penanggung jawab penerima zakat dari Baitul Maal Hidayatullah (BMH).

